

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Sistem pencatatan poin pelanggaran yang digunakan di SMAN 8 Bekasi masih secara manual oleh guru BK sebagai pihak yang berwenang. Sistem yang digunakan masih konvensional untuk merekapitulasi poin pelanggaran siswa yang dilakukan setiap pergantian ajaran baru / satu tahun pembelajaran. Sistem tersebut tentunya memiliki banyak kelemahan, yaitu mempermudah manipulasi data terhadap penanganan kasus pelanggaran oleh oknum yang tidak bertanggung jawab dan menimbulkan keterlambatan pihak kesiswaan dalam mengambil tindakan kepatuhan.

Dengan kelemahan sistem yang ada, maka diusulkan sebuah Sistem Pencatatan Poin Pelanggaran secara terkomputerisasi berupa sebuah aplikasi *website* untuk mengelola data pelanggaran. Pengelolaan atau pembuatan sistem informasi poin pelanggaran melibatkan beberapa tahap, untuk tahap awal adalah desain sistem yang bertujuan untuk memahami tiap proses yang berjalan dalam sistem poin pelanggaran tersebut.

Untuk tahap kedua, bertujuan agar SMAN 8 Bekasi memantau itikad siswa dalam mematuhi aturan sekolah. Bagian terakhir, didedikasikan untuk desain antarmuka, menjelaskan cara menggunakan atau mengelola sistem dalam melakukan perhitungan poin pelanggaran. Pada tahap ketiga, mulai diadakan perancangan laporan penelitian terkait dengan Sistem Informasi Pencatatan Poin Pelanggaran. Laporan ini nantinya akan diserahkan ke Kepala Sekolah maupun pihak berwenang lainnya.

5.2 Saran

Selain kesimpulan di atas, penulis membuat rekomendasi sebagai berikut:

1. SMAN 8 Bekasi harus terus mengembangkan perangkat lunak aplikasi sistem penghitungan poin yang dibangun sesuai kebutuhan agar selalu *up-to-date* dan membuat aplikasi lebih lengkap.
2. Diharapkan SMAN 8 Bekasi dapat melakukan pemeliharaan sistem secara teratur guna mengurangi kemungkinan terjadinya kesalahan sistem.
3. SMAN 8 Bekasi diharapkan untuk terus memperketat keamanan akses data agar data pada sistem pencatatan poin tidak mudah bocor.
4. Pada aplikasi saat ini, perhitungan akumulasi poin pelanggaran untuk pergantian tahun ajaran baru belum tersedia. Diharapkan kedepannya sistem ini dapat terus dikembangkan dan ditambahkan fitur untuk mengakumulasi poin pelanggaran siswa.